

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen strategik di SMK Assa'idiyyah 2 Mejobo Kudus diawali dengan perumusan (perencanaan) strategi dalam meningkatkan mutu pendidik yaitu dengan melakukan analisis SWOT yang berpedoman pada visi, misi dan tujuan sekolah dan juga berdasarkan pada analisis kebutuhan sekolah, yang dalam pembahasannya melibatkan *stakeholder* sekolah yaitu kepala sekolah, komite (yayasan) sekolah, tenaga pendidik, dan komite utamanya industri dan tenaga kerja (IDUKA) karena SMK. Hasil dari perumusan (perencanaan) strategi tersebut adalah perekrutan pendidik baru, pembangunan gedung baru untuk ruang kelas, peningkatan kualifikasi pendidik dan pengembangan kompetensi pendidik. Analisis kebutuhan sekolah dihasilkan dengan mempertimbangkan antusias masyarakat terhadap sekolah yang meningkat setiap tahunnya, peserta didik yang diterima, regulasi dari pemerintah dan kepedulian sekolah terhadap tenaga pendiknnya. Selanjutnya penerapan strategi dalam meningkatkan mutu pendidik adalah dengan melaksanakan apa yang telah dibahas dalam perumusan tersebut. Yaitu merekrut pendidik baru pada tahun ajaran baru dengan kualifikasi mata pelajaran yang membutuhkan, melanjutkan pembangunan gedung baru untuk ruang kelas, selanjutnya menyertakan para pendidik dalam pelatihan (*workshop*) yang diadakan sekolah maupun di luar sekolah juga kegiatan MGMP. Pendidik juga diberikan fasilitas penunjang berupa *wifi* internet dan buku-buku pegangan untuk pendidik. Yang terakhir, valuasi strategi dalam meningkatkan mutu pendidik adalah dengan melihat hasil belajar peserta didik,

- memonitor kehadiran pendidik, kinerja pendidik, lengkapan administrasi pendidik seperti jurnal mengajar, silabus dan RPP. Selain itu juga terdapat penilaian secara personal dari kepala sekolah terhadap pendidik di sekolah.
2. Peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI melalui manajemen strategik di SMK Assa'idiyyah 2 Mejobo Kudus sudah mendapatkan perhatian sejak proses rekrutmen pendidik. Sekolah tersebut sudah memiliki standar dalam penerimaan pendidik. Khusus untuk guru PAI harus melewati dua tahapan tes yakni tes tertulis, BTA, praktik mengajar, tes ke NU an (tahap pertama) dan wawancara lisan (tahap dua). Dengan demikian guru yang lolos sebagai pendidik di sekolah tersebut dipastikan sudah memiliki kompetensi dasar yang dibutuhkan seorang guru. Setelahnya guru PAI yang sudah dinyatakan diterima meningkatkan kompetensi khususnya pedagogiknya dengan dorongan pihak sekolah. SMK Assa'idiyyah 2 Mejobo Kudus melakukan peningkatan kompetensi pedagogik pendidik dengan beberapa upaya, yaitu: a) Mengikutkan peran guru PAI pada komunitas KKG dan MGMP PAI di Kudus, b) Kepala sekolah juga menyempatkan dalam memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran. Dengan begitu kepala sekolah tahu di mana letak kesiapan seorang guru dalam menyampaikan materi pada siswa, c) Kepala sekolah juga berperan untuk melakukan supervisi tiap tahunnya pada guru PAI. Harapannya kepala sekolah mendorong dan memotivasi guru untuk kreatif dan inovatif dalam penyusunan lengkapan data administrasi pembelajaran. Kepala SMK Assa'idiyyah 2 Mejobo Kudus juga mengirinkan guru PAI untuk ambil bagian dalam berbagai kegiatan. Mulai dari kelompok kerja guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan mengikuti berbagai workshop. Peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI melalui manajemen strategik di SMK Assa'idiyyah 2 Mejobo Kudus ini telah menunjukkan peran kepala sekolah sebagai *educator, administrator, manager, leader, supervisor*, pencipta iklim kerja dan wirausahawan di SMK Assa'idiyyah 2 Mejobo Kudus sudah dilaksanakan dengan baik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen strategik dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Mejobo Kudus ada berbagai faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Untuk faktor pendukung dari sisi internal yakni etos kerja dari guru PAI sendiri. Etos kerja ini berpengaruh pada peningkatan kompetensi termasuk kompetensi pedagogik. Sementara faktor pendukung dari sisi eksternal yakni lingkungan kerja dalam hal ini dukungan dari sekolah dan kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensinya. Sementara itu untuk faktor penghambat juga datang dari dalam diri guru PAI dan dari luar diri atau lingkungan sekolah. Di SMK Assa'idiyyah 2 Mejobo Kudus kepala sekolah menilai kadang komitmen terhadap pengajaran kurang. Sementara faktor eksternal yakni terkait dari program MGMP. Meski begitu faktor-faktor penghambat tersebut bisa diatasi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Kepada kepala sekolah, agar senantiasa memonitor perkembangan pendidik utamanya pendidik PAI, merencanakan kegiatan-kegiatan lain yang mampu meningkatkan mutu pendidik misalnya melakukan studi banding ke madrasah lain yang lebih unggul, juga memotivasi pendidik dengan perkataan maupun teladan agar pendidik selalu bersemangat dan merasa diperhatikan serta dibimbing langsung oleh kepala sekolah melalui teladannya tersebut.
2. Kepada pendidik utamanya pendidik PAI, agar senantiasa meningkatkan motivasinya, juga kompetensinya sebagai wujud kecintaan terhadap profesinya sehingga akan selalu muncul semangat untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya yang berdampak pada peningkatan mutu diri sebagai pendidik, terutama sebagai pendidik madrasah yang memiliki tanggungjawab lebih besar karena lebih

berorientasi pada keagamaan dibanding dengan sekolah lain yang lebih umum.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillah* *rabbil 'ālamīn*, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah, karena atas pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis berjudul “Implementasi Manajemen Strategik dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMK Assa’idiyyah 2 Mejubo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material kepada Bapak Direktur Pascasarjana, Ibu Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing Tesis, Wali Studi, Seluruh Dosen, Seluruh Bapak Ibu Guru dan Staf di SMK Assa’idiyyah 2 Mejubo Kudus atas kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah *support* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. Mudah-mudahan amal kebaikan mereka diterima di sisi Allah. *Amiin*.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat berharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan tesis ini. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga tesis ini dapat menambah pengetahuan kita tentang implementasi manajemen strategik dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI. *Amiin*.